

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradapan manusia sejak ribuan tahun lalu. Kehadiran sastra tidak dapat ditolak. bahkan kehadiran sastra ditengah peradapan manusia diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Bahasa sastra penuh ambiguitas dan homonim (kata-kata yang sama bunyi tetapi berbeda arti), serta memiliki kategori-kategori yang tidak beraturan dan tidak rasional seperti gender (jenis kata yang mengacu pada jenis kelamin dalam tata bahasa).

Karya sastra adalah perwujudan salah satu hasil budaya manusia, karya sastra merupakan hasil imajinatif dan kreatifitas pengarang sebagai salah satu bentuk karya seni yang dijadikan alat untuk menuangkan ide, gagasan dan ekspresi pengarang yang di dalamnya berisi nilai luhuryang ingin disampaikan oleh pengarang tersebut, karya sastra adalah dokumen yang memiliki nilai keunggulan, keaslian, keindahan dan ekspresi yang berbeda dibandingkan dengan tulisan umum lainnya. Sebagai hasil imajinatif, karya sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, karya sastra juga berguna untuk menambah pengalaman batin bagi pembacanya. Sastra membicarakan sesuatu yang bersifat imajinatif, berhadapan dengan tiga jenis genre sastra, yaitu prosa, puisi, dan drama.

Melalui karya sastra, khususnya novel, pengarang berusaha mengungkapkan makna hidup dan kehidupan sebagai mana yang terungkap oleh mata batinnya. Dengan demikian, karya sastra termasuk novel dapat dijadikan salah satu sarana untuk mengenal manusia dan kehidupannya. Manusia dan kehidupannya dalam sebuah karya sastra digambarkan dalam kejiwaan tokoh yang diciptakan pengarang disebut penokohan. Pemahaman dan penafsiran tentang keadaan jiwa tokoh yang terdapat dalam karya itu sastra khususnya novel, pemahaman tentang psikologis. Karya sastra dapat dianalisis dengan berbagai metode ataupun pendekatan kritik sastra, salah satunya adalah dengan pendekatan psikologis. Psikologis adalah salah satu bidang ilmu yang mempelajari mengenai perilaku, fungsi mental, dan proses mental manusia secara ilmiah.

Psikologi sastra di samping meneliti perwatakan tokoh secara psikologis juga mengkaji aspek-aspek pemikiran dan perasaan pengarang ketika menciptakan karya tersebut. Psikologi dan sastra memiliki hubungan fungsional karena sama-sama mempelajari mengenai kejiwaan orang lain. Bedanya dalam psikologi gejala tersebut riil, sedangkan dalam sastra bersifat imajinatif, pendapat dan perilaku seseorang dalam rentang waktu yang relatif singkat. Seiring dengan kemajuan di bidang teknologi, novel semakin berpeluang untuk berkiprah. Hal itu dapat dilihat karena pada saat ini banyak novel yang telah diubah menjadi sebuah seni pertunjukkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM. Adapun alasan peneliti memilih novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM, karena 1) novel ini terbit tahun 2020 oleh penerbit Sheila Publisher,

Yogyakarta, ketebalan 185 halaman, 2) novel ini bercerita tentang perjuangan seorang perempuan yang harus membesarkan anaknya seorang diri setelah ditinggal pergi oleh suaminya, dan 3) novel ini bergenre fiksi sosial yang menyoroti seseorang yang terlahir tanpa kemampuan pendengaran, bisa bermain musik dan berjuang membesarkan anak dengan keterbatasan fisik.

Penelitian tentang analisis psikologis tokoh utama sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya tetapi sepengetahuan peneliti, novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM belum pernah diteliti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Baturaja. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul —Analisis Psikologi tokoh Utama dalam Novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perwatakan tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* karya Achi TM?
2. Bagaimanakah aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* karya Achi TM?
3. Bagaimanakah relevansi psikologi tokoh dalam novel *Dunia Sunyi* karya Achi TM dalam pembelajaran sastra di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perwatakan tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM.
2. Mendeskripsikan aspek psikologi tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM.
3. Mendeskripsikan relevansi psikologi tokoh dalam novel *Dunia Sunyi* Karya Achi TM dalam pembelajaran sastra di SMA?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang psikologi tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* karya Achi TM.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.
 - a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang analisis psikologis tokoh utama dalam novel *Dunia Sunyi* karya Achi TM.
 - b. Bagi peneliti lain, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan sebagai titik tolak bagi penelitian-penelitian selanjutnya yaitu rangkaian penelitian tentang analisis psikologis yang terdapat dalam novel.

- c. Bagi pengajaran sastra, penelitian ini bermanfaat agar pengajaran sastra lebih apresiatif terutama dalam pengajaran nilai moral yang terdapat dalam novel.
- d. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mengapresiasi novel.
- e. Bagi penikmat sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan daya apresiasi terhadap karya sastra yang berbentuk novel.